

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode observasi menggunakan desain *Cross-sectional* untuk mengamati faktor risiko *enterobiasis* pada balita yang tinggal di RW 05 Kelurahan Sasi, Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan pemeriksaan *anal swab*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

- a. Pengambilan sampel dilakukan di rumah responden yang tinggal di Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Timor Tengah Utara.
- b. Pemeriksaan mikroskopis telur cacing dilakukan di Laboratorium Kesehatan Daerah Kefamenanu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan yakni prevalensi *enterobiasis*, karakteristik responden, *personal hygiene*, sanitasi lingkungan rumah, dan pengetahuan orang tua terhadap *enterobiasis* pada balita yang tinggal di RW 05 Kelurahan Sasi, Kabupaten Kota Kefamenanu, Timor Tengah Utara.

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang tinggal di RW 05 Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, yang memiliki risiko terinfeksi penyakit *enterobiasis* dengan jumlah balita sebanyak 30 responden.

E. Sampel dan Teknik Sampling

1. Sampel

Sampel yang diambil adalah seluruh balita yang tinggal di RW 05 Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara yang berjumlah 30 responden.

2. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Total Sampling*, yaitu jumlah pengambilan sampel sama dengan populasi, yang artinya semua populasi berkesempatan untuk dilakukan pengambilan sampel. Anggota populasi yaitu balita yang tinggal di RW 05 Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara berjumlah 30 responden.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	<i>Enterobiasis</i>	Penyakit yang disebabkan oleh infeksi cacing <i>Enterobius vermicularis</i>	Mikroskop	Negatif = 0 Positif = 1	Nominal
2.	Usia Responden	Balita yang tinggal di Kelurahan Sasi,	Kuesioner	Usia balita (0-5 tahun)	Rasio

		Kefamenanu			
3.	Jenis Kelamin Responden	Jenis kelamin balita di desa Sasi, Kefamenanu	Kuesioner	Laki-laki Perempuan	Nominal
4.	<i>Personal hygiene</i> Responden	Kebersihan diri balita (responden) terukur dari: • Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan • Kebiasaan mencuci tangan setelah buang air besar • Kebiasaan menggunting kuku • Kebiasaan menggigit kuku • Kebiasaan BAB di jamban • Kebiasaan menggaruk anal di malam hari • Mandi 2 kali sehari • Mengganti pakaian sesudah mandi	Kuesioner	Baik $\geq 70\%$ Buruk $< 70\%$	Nominal
5.	Sanitasi Lingkungan	Kondisi lingkungan tempat tinggal responden yang diukur, yaitu: • Ketersediaan air bersih • Kondisi lantai rumah • Ketersediaan dan kebersihan jamban • Ketersediaan tempat cuci tangan • Ketersediaan tempat sampah • Mengganti atau mencuci sprei • Menjemur kasur • Ketersediaan ventilasi udara	Kuesioner	Baik $\geq 70\%$ Buruk $< 70\%$	Nominal
6.	Pengetahuan Orang Tua	Tingkat pengetahuan orang tua mengenai penyakit <i>Enterobiasis</i>	Kuesioner	Baik $\geq 70\%$ Buruk $< 70\%$	Nominal

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan penelitian

- a. Pengurusan surat izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- b. Pengurusan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Utara, Kantor Camat, Kantor Lurah, dan Puskesmas.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan orang tua responden.
- b. Menjelaskan tentang tujuan dari penelitian kepada responden.
- c. Melakukan pengisian lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- d. Memberikan kuesioner kepada responden untuk di isi.
- e. Menyampaikan cara pengambilan sampel.
- f. Menentukan waktu pengambilan sampel.
- g. Pemeriksaan sampel.

3. Metode pemeriksaan *Enterobius vermicularis*

Pemeriksaan cacing *Enterobius vermicularis* menggunakan metode pita plastik perekat:

- a. Alat: Mikroskop, *object glass*, *cellophane tape (stick ice cream)*, masker, sarung tangan (*handscoon*).
- b. Bahan: Sampel berupa *Anal Swab*.
- c. Cara Kerja:
 - 1) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

- 2) Mengenakan *handscoon* steril sebelum mulai melakukan pengambilan sampel.
- 3) Pasien diminta dalam posisi tengkurap dan membuka celananya agar memudahkan pengambilan spesimen pada daerah disekitar anus yaitu di bagian perianal.
- 4) Selotip yang digunting sesuai ukuran *object glass*, ditempelkan pada daerah perianal atau anus pasien.
- 5) Selotip tersebut diangkat dan ditempelkan ke *object glass*.
- 6) Preparat tersebut siap untuk diperiksa di bawah mikroskop dengan lensa objektif 10× dan 40×.
- 7) Dilakukan pembagian kuesioner dan memberitahukan petunjuk pengisian kuesioner, serta diadakan pengawasan dan menjelaskan kepada orang tua yang mengalami kesulitan dan hal-hal yang kurang jelas.
- 8) Pendampingan langsung saat orang tua responden melakukan pengisian kuesioner (Ambesa 2024).

H. Analisis Data

Data karakteristik responden dan kuesioner dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan. Gambaran *personal hygiene* anak, sanitasi lingkungan, dan pengetahuan orang tua disajikan secara deskriptif.

1. Data prevalensi *Enterobiasis* disajikan dalam bentuk rumus:

$$\frac{\text{Jumlah positif penderita } \textit{Enterobius vermicularis}}{\text{Jumlah populasi anak}} \times 100\%$$

2. *Personal hygiene*

Penilaian kuesioner *personal hygiene* berdasarkan skala pengukuran *Likert* dengan menggunakan gradasi dari “selalu” dan “kadang-kadang/tidak pernah”. Jawaban “Selalu” diberi nilai 1, jawaban “Kadang-kadang/Tidak Pernah” diberi nilai 0. Presentasi dari jawaban “selalu” dan “kadang-kadang/tidak pernah” yang diperoleh dari kuisisioner dihitung terlebih dahulu sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{skore}}{\sum \text{total skor}} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum$ skor = jumlah skor yang diperoleh responden

$\sum$ total skor = jumlah skor tertinggi yang diperoleh responden

Kriteria:

Dikatakan “baik” jika $\geq 70\%$

Dikatakan “buruk” jika $< 70\%$

(Firdanis dkk., 2021)

3. Sanitasi lingkungan rumah

Penilaian kuesioner sanitasi lingkungan berdasarkan skala pengukuran *Guttman* menggunakan dua alternatif yaitu: Ya dan Tidak. Nilai jawaban “Ya” = 1 dan nilai jawaban “Tidak” = 0. Presentasi dari jawaban “ya” dan “tidak” yang diperoleh dari kuisisioner dihitung terlebih dahulu sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{skore}}{\sum \text{total skor}} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum$ skor = jumlah skor yang diperoleh responden

$\sum$ total skor = jumlah skor tertinggi yang diperoleh responden

Kriteria:

Dikatakan “baik” jika $\geq 70\%$

Dikatakan “buruk” jika $< 70\%$

(Firdanis dkk., 2021)

4. Pengetahuan orang tua

Nilai untuk setiap jawaban diberi skor yaitu jawaban “benar” diberi skor 1, dan jawaban salah” skor 0. Sanitasi lingkungan dikatakan “baik” apabila jawaban benar sebanyak $\geq 70\%$, dan dikatakan “buruk” jika jawaban benar $< 70\%$ (Firdanis dkk., 2021). Untuk mendapatkan presentase nilai dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\frac{\sum \text{skore}}{\sum \text{total skor}} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum$ skor = jumlah skor yang diperoleh responden

$\sum$ total skor = jumlah skor tertinggi yang diperoleh responden